

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya yang menjelaskan mengenai analisis penerapan model transportasi dengan VAM dan MODI, maka penulis menyimpulkan bahwa:

- a. Dari hasil analisis diketahui bahwa penerapan model transportasi pada PT. Coca-Cola Amatil Indonesia dapat menghemat biaya distribusi.
- b. Dari hasil perhitungan yang diperoleh menunjukkan bahwa biaya transportasi distribusi yang optimal adalah sebesar Rp. 97.190.000,-
- c. Hasil solusi yang optimal yang diperoleh dengan menggunakan MODI dan hasil dengan menggunakan LINDO juga menunjukkan hasil yang sama.
- d. Dari hasil perhitungan yang diperoleh, besarnya pendistribusian produk dari *Warehouse* ke *Distribution Center* adalah:
  - Medan ke Banda Aceh sebanyak 15.000 cases
  - Medan ke Pematangsiantar sebanyak 12.000 cases
  - Padang ke Pekanbaru sebanyak 25.000 cases
  - Lampung ke Palembang sebanyak 20.000 cases
- e. Proses pendistribusian produk yang tidak perlu dilakukan adalah:
  - Medan ke Pekanbaru
  - Medan ke Palembang
  - Padang ke Banda Aceh
  - Padang ke Pematangsiantar
  - Padang ke Palembang
  - Lampung ke Banda Aceh
  - Lampung ke Pematangsiantar

- Lampung ke Pekanbaru

- a. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan proses distribusi dengan menggunakan VAM dan MODI ternyata dapat menghemat / meminimumkan biaya transportasi dari Rp 183.008.500,- untuk distribusi dari *Warehouse* ke *Distribution Center* menjadi Rp 97.190.000,- Serta dapat meningkatkan laba / pendapatan perusahaan sebesar Rp 85.818.500,-.

## 5.2. Saran

1. Untuk menanggulangi timbulnya biaya yang lebih besar dalam rangka efisiensi biaya dalam proses distribusi, maka perlu dilakukan beberapa hal:
  - Menggunakan model transportasi distribusi dalam mendistribusikan produk untuk menghemat biaya distribusi dan meningkatkan laba perusahaan.
  - Mengontrol jalannya proses distribusi agar hal-hal yang dapat menghambat jalannya proses distribusi dapat segera diatasi.
  - Mendistribusikan produk sesuai dengan besarnya kapasitas yang optimal, karena melakukan pendistribusian yang tidak sesuai dengan kapasitas optimal akan mengakibatkan lonjakan biaya transportasi.
2. Bagi pihak PT. Coca- Cola Amatil Indonesia agar dapat mempertimbangkan pemakaian metode transportasi distribusi untuk meminimumkan biaya pendistribusian produk Coca- Cola dimasa yang akan datang. Dengan penyelesaian awal yang menggunakan metode *Vogel's Approximation Methode* (VAM) dan dilanjut dengan metode MODI sebagai solusi akhir yang dipandang optimal.